

BAB III

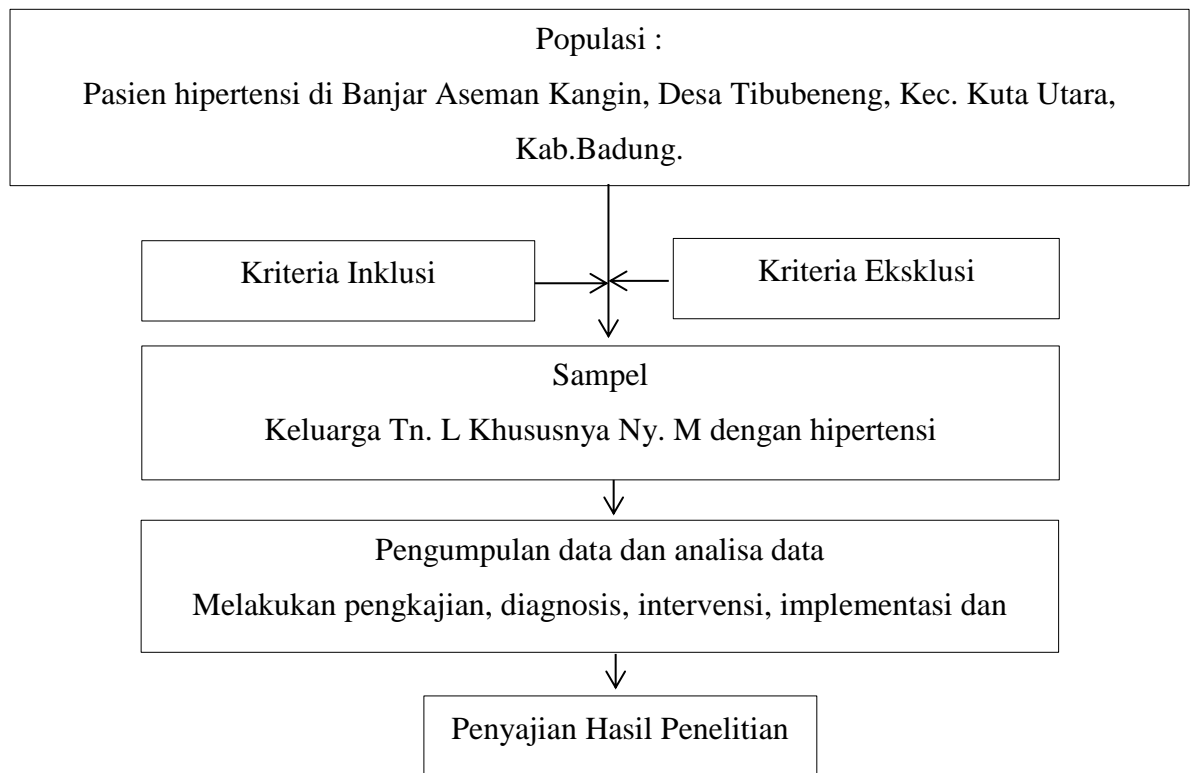
METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Karya Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan tentang satu variabel, gejala atau keadaan (Rosmiati, 2017). Karya ilmiah ini menggunakan rancangan studi kasus yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif dengan 1 kasus kelolaan pada pasien penderita hipertensi yang mengalami nyeri akut di Banjar Aseman Kangin, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung.

B. Alur Penyusunan

Penelitian diawali dengan menentukan sampel, melakukan pengkajian asuhan keperawatan, merumuskan diagnosis keperawatan, menetapkan rencana asuhan keperawatan, melakukan implementasi keperawatan, melakukan evaluasi keperawatan, menganalisis data serta menyajikan data. Alur dalam karya ilmiah ini dijelaskan pada gambar 10.



Gambar 1. Bagan alur penyusunan Asuhan Keperawatan pada Ny.M dengan Hipertensi di Banjar Aseman Kangin, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab.Badung.

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Pengambilan kasus kelolaan dalam karya ilmiah akhir ners ini dilaksanakan di Banjar Aseman Kangin, Desa Tibubeneng, Kec.Kuta Utara, Kab.Badung, Bali. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2023. Adapun jadwal penelitian terlampir.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sesuatu yang karakteristiknya harus diteliti (Surahman dkk., 2016). Populasi dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah Pasien hipertensi di Banjar Aseman Kangin, Desa Tibubeneng, Kec.Kuta Utara, Kab.Badung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Unit sampel bisa sama dengan unit populasi tetapi bisa juga berbeda (Surahman dkk., 2016). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil adalah sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dari karya ilmiah ini yaitu :

- 1) Pasien dengan hipertensi yang bersedia menjadi responden, kooperatif dan bersedia untuk dilakukan intervensi secara teratur
- 2) Pasien dengan hipertensi yang berada di Banjar Aseman Kangin
- 3) Penderita hipertensi yang hadir dan bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform consent* saat pengambilan data

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien dengan hipertensi yang mengalami fraktur

- 2) Pasien dengan hipertensi yang tidak direkomendasikan melakukan massage oleh karena bagian tubuh yang luka, bengkak, tulang retak atau patah tulang

3. Besar sampel

Jumlah dan besar sampel dalam studi kasus ini adalah satu kasus dengan satu orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam karya ilmiah ini berupa data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data atau responden meliputi biodata klien, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga serta hasil pemeriksaan fisik (Surahman dkk., 2016).

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia hasil pengumpulan data untuk keperluan tertentu, yang dapat digunakan sebagian atau seluruhnya sebagai sumber data penelitian meliputi rekam medis dan medikasi klien (Surahman dkk., 2016).

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan (Nursalam, 2015). Data dalam karya ilmiah ini dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden kemudian jawaban-jawaban responden dicatat. Observasi adalah cara pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap suatu objek atau proses, baik secara visual menggunakan

pancaindera (penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan) atau alat, untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam upaya menjawab masalah penelitian (Surahman dkk., 2016). Langkah-langkah pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mencari surat permohonan ijin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Setelah memperoleh surat ijin pengambilan kasus kelolaan dari Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar, surat diajukan ke Puskesmas Kuta Utara dan Kelian Banjar Aseman Kangin, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung.
- c. Setelah memperoleh surat ijin pengambilan data dan kasus kelolaan, mahasiswa diantarkan ke rumah responden oleh Kelian Banjar Aseman Kangin, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung.
- d. Melakukan pendekatan dan *informed consent* dengan responden dan keluarga terait data kasus kelolaan.
- e. Melakukan pengkajian untuk memperoleh data melalui wawancara dan observasi terhadap responden.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan/dibutuhkan oleh peneliti (Husna & Budi, 2017). Instrument pengumpulan data dalam karya ilmiah akhir ners ini berupa format pengkajian pada asuhan keperawatan anak dan *check list* pemeriksaan fisik.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu cara atau proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan cara-cara atau ruus tertentu (Surahman dkk., 2016). Pengolahan

data diperlukan untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan mendapatkan kesimpulan yang baik.

Menurut (Siyoto, 2015) analisis pada karya ilmiah akhir ners meliputi :

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum/memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun serta memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada tahap ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Proses ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2015). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Analisa data dilakukan secara naratif dengan mengemukakan fakta, membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk pembahasan.

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian. Etika penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Peneliti harus memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip etika penelitian (Surahman dkk., 2016). Adapun etika yang mendasari penyusunan karya ilmiah yaitu :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi pasien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil dari penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada asil penelitian.

4. *Self Determination*

Responden memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian lain.